

## **PENERAPAN ALAT PERAGA PADA MATERI BAGIAN TUMBUHAN BESERTA FUNGSI NYA PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGANYAR III**

Laras Aszahra<sup>1</sup>, Devi Astriani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[sd.20.larasaszahra@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd.20.larasaszahra@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [devi.astriani@ubpkarawang.ac.id](mailto:devi.astriani@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **RINGKASAN**

Pentingnya penerapan alat peraga diajarkan di Sekolah Dasar. Perlu diketahui sebagian besar di sekolah hanya mengajarkan mata pelajaran IPAS dengan metode Konvensional dalam kegiatan belajar akan terasa jenuh. Dengan adanya penerapan Alat peraga ini dapat memudahkan penyampaian materi oleh guru dan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, pembelajaran akan lebih kondusif, menyenangkan dan efektif. Kegiatan Mengajar ini dilaksanakan di SDN Karanganyar III. Adapun metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Subjek yang dituju adalah siswa kelas IV yang berjumlah 48 siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai terciptanya SDGs Desa point ke empat yaitu Pendidikan desa berkualitas. Untuk mencapai tujuan SDGs Pendidikan Desa Berkualitas, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dengan dukungan dari supra desa adalah akses warga desa terhadap layanan pendidikan terakreditasi, serta memastikan tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau untuk warga desa.

**Kata kunci :** Alat Peraga, IPAS, Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa. Pendidikan menjadi syarat peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) desa. Oleh karena itu, pemerintah desa bersama-sama dengan supra desa harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan yang berkualitas bagi warga desa, serta akses yang mudah bagi warga desa terhadap layanan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan SDGs Desa pada point ke empat yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dengan dukungan dari supratersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau untuk warga desa.

Desa Karanganyar adalah salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Klari dengan luas

wilayah 1.592 ha. Dengan jumlah penduduk di Desa Karanganyar adalah 9933 Jiwa. Kelurahan Karanganyar total KK sebanyak 3.169 KK. Mayoritas warga desa beragama islam dan tingkat Pendidikan akhir rata – rata SMA/SMK.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena-fenomena alam. Pembelajaran IPAS merupakan suatu pelajaran agar siswa berfikir secara ilmiah dan logis. Pelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Guru diwajibkan menuntaskan target ketuntasan belajar siswa, sehingga memerlukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media atau alat peraga, strategi belajar dan metode yang tepat dan sesuai. Guru harus mampu memberikan rangsangan kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Lubis 2020).

Di tingkat pendidikan dasar, khususnya kelas IV SDN Karanganyar III, Kurangnya teknik pengajaran dan penggunaan media pembelajaran saat berlangsungnya proses belajar mengajar menyebabkan hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal, sehingga sering terjadi kendala selama proses pembelajaran berlangsung seperti hal-hal berikut Guru menyampaikan materi terlalu sederhana atau singkat karena hanya menggunakan metode ceramah, Pembelajaran berlangsung terkesan kaku dan tidak menarik (monoton) dan menyebabkan siswa cenderung mudah bosan terhadap proses pembelajaran yang vakum, siswa cenderung sukar memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kurangnya media (alat peraga) sebagai penunjang belajar, sehingga siswa kebanyakan sulit mengenal dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya, Tingkat keberhasilan belajar siswa masih banyak ditemukan tidak mencapai KKM dikarenakan kegiatan belajar berlangsung kurang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Penerapan alat peraga dapat memperlihatkan gambaran nyata isi materi pembelajaran kiranya akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (Panjaitan, 2017);(S. Utami, 2018). Media gambar yang menyajikan perihal tertentu, yaitu mengajak siswa untuk mengikuti proses belajar secara visual melalui eksplorasi langsung terhadap materi pembelajaran dengan media gambar sebagai penguat materi. Melalui gambar yang memperlihatkan sesuatu secara langsung akan menuntun siswa kepada rangsangan dan respon yang diinginkan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir *thinking* (Y. S. Utami, 2020). Penerapan alat peraga dilakukan untuk membimbing siswa agar mampu mendeskripsikan, menunjukkan dan memberi petunjuk sesuatu yang membutuhkan bantuan konkretisasi (Takaeb & Mone, 2018). Metode ini

menekankan kepada kemampuan memahami gambar sebagai suatu keadaan yang bersifat nyata. Melalui cara ini anak memiliki daya ingat (remembering) tentang suatu persoalan secara mendalam (Saputro, 2018).

Sehubungan dengan kenyataan tersebut perlu dikembangkan usaha perbaikan yang salah satunya adalah peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas, yakni melalui pembelajaran yang menggunakan alat peraga asli yang tepat dan melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya, sebab dengan melibatkan siswa secara aktif akan lebih berkesan dan bermakna dihati siswa sekaligus dapat mendorong siswa lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajarnya guru harus menjadi mediator dan fasilitator yang baik, agar peserta didik dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at, 21 Juli 2023 di SDN Karanganyar III yang beralamat di Dusun Pasirwaru Desa Karanganyar, Kecamatan Klari. Adapun Subjek yang dituju adalah siswa kelas IV yang berjumlah 48 siswa Untuk metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi menurut Syah (2000:208) adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah membantu siswa lebih memahami dan mengenal apa saja bagian tumbuhan dan fungsinya serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, pembelajaran akan lebih kondusif, menyenangkan dan efektif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang mendukung untuk kegiatan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang akan diberikan ke siswa.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini memiliki 4 tahapan yaitu :

1. Kegiatan perencanaan  
Kegiatan perencanaan meliputi tahapan sebagai berikut :
  - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - b. Meminta izin ke kepala sekolah Guru kelas IV SDN Karanganyar III untuk melakukan kegiatan mengajar
  - c. Mempersiapkan media pembelajaran berupa Alat Peraga yang terbuat dari styrofoam

tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya

- d. Mempersiapkan Lembar kerja peserta didik Menjodohkan tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya

2. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran , penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memaparkan materi tentang Bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan alat peraga. Kemudian Peneliti membagikan LKPD menjodohkan kepada siswa.



Gambar 1. Pemaparan Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

3. Observasi pelaksanaan pembelajaran

Pada tahap observasi atau pengamatan, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Pada tahap pengamatan, yang diamati adalah siswa. Aktivitas siswa selama berdiskusi saat mengisi soal yang telah diberikan.



Gambar 2. Kegiatan observasi atau pengamatan siswa saat berdiskusi

## 4. Analisis dan refleksi pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan refleksi terkait data yang terkumpul selama kegiatan pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel prosedur pelaksanaan kegiatan mengajar di SDN Karanganyar III :

Kegiatan	Juli				Agustus
	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-1
<b>Tahap Perencanaan</b>					
Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
Mempersiapkan media pembelajarann berupa alat peraga tentang bagian tumbuhan dan fungsinya					
Mempersiapkan LKPD					
Permohonan izin ke kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Karanganyar III					
<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>					
Kegiatan mengajar					
<b>Observasi pelaksanaan pembelajaran</b>					
<b>Analisis dan refleksi pembelajaran</b>					
<b>Pembuatan Laporan</b>					

Tabel 1. Prosedur pelaksanaan kegiatan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terdapat beberapa permasalahan pada kelas IV yaitu kurangnya teknik metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran saat berlangsungnya proses belajar mengajar menyebabkan hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal, dan sering terjadi kendala selama proses pembelajaran berlangsung Guru menyampaikan materi terlalu sederhana atau singkat karena hanya menggunakan metode ceramah, lalu pembelajaran berlangsung terkesan kaku dan tidak menarik (monoton) dan

menyebabkan siswa cenderung mudah bosan terhadap proses pembelajaran yang vakum, siswa cenderung sukar memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kurangnya media (alat peraga) sebagai penunjang belajar, sehingga siswa sulit mengenal dan memahami bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya.

Dari permasalahan yang dialami pada kelas IV, dengan ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajarannya menggunakan alat peraga dapat membantu siswa lebih memahami dan mengenal apa saja bagian tumbuhan dan fungsinya serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, pembelajaran akan lebih kondusif, menyenangkan dan efektif. Fungsi dari alat peraga ini adalah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Dalam penerapan Alat peraga bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi akan lebih berkesan dan bermakna dihati siswa dan mempresentasikannya akan meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga dapat membantu siswa lebih memahami dan mengenal apa saja bagian tumbuhan dan fungsinya serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, pembelajaran akan lebih kondusif, menyenangkan dan efektif. Fungsi dari alat peraga ini adalah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajarnya guru harus menjadi mediator dan fasilitator yang baik, agar peserta didik dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran.

## **REKOMENDASI**

Penulis merekomendasikan kepada Guru atau Calon pendidik agar dapat menerapkan Media Pembelajaran berupa Alat Peraga karena dapat memudahkan penyampaian materi oleh guru dan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fatimah, S. (2019, March). Penggunaan alat Peraga Alamiah Untuk Meningkatkan Pemahaman  
5362 | *AbdimajurnalPengabdianMahasiswa*

Siswa Terhadap Materi Bagian Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah 6 Palembang. In prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang.

Roi, R. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan alat peraga asli pada pembelajaran IPA konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD kecil terpencil Oguang kecamatan Palasa. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 120550.

Sinulingga, G. M. B., & Rezeki, U. S. (2023, July). Pengembangan alat peraga ipa bagian tumbuhan dan fungsinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas iv sd negeri 064023 medan tuntungan tahun ajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 2, pp. 59-1).

Anas, M. (2014). *Alat peraga dan media pembelajaran*. Muhammad Anas.

Hajriana, H., Khotimah, K., Maulidah, S., & Nasi'ah, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Gambar Tumbuhan pada Mata Pelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(2), 119-130.

Simanjuntak, F. N., Manurung, S., & Napitupulu, R. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7083-7093.